

ALOKASI PENYERAPAN ANGGARAN

RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

Tahun 2016

**ALOKASI REALISASI ANGGARAN DAN PENERIMAAN RUMAH SAKIT
TAHUN 2016**

Realisasi anggaran belanja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Anggaran Rupiah Murni :

KODE	URAIAN	PAGU TERAKHIR REVISI - VI	SELF BLOCKING	PAGU SETELAH SELF BLOCKING	REALISASI	%	SALDO
2094.036.002	Gedung dan Bangunan	4.500.000.000	502.937.000	3.997.063.000	3.994.431.400	99,93%	2.631.600
051	Pembangunan Gedung	4.500.000.000	502.937.000	3.997.063.000	3.994.431.400	99,93%	2.631.600
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	4.500.000.000	502.937.000	3.997.063.000	3.994.431.400	99,93%	2.631.600
2094.038.002	Pengadaan Peralatan Kesehatan	2.000.000.000	18.669.000	1.981.331.000	1.929.480.942	97,38%	51.850.058
051	Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	18.669.000	1.981.331.000	1.929.480.942	97,38%	51.850.058
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	2.000.000.000	18.669.000	1.981.331.000	1.929.480.942	97,38%	51.850.058
2094.994	Layanan Perkantoran						
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	48.903.233.000	582.051.000	48.321.182.000	48.292.971.551	99,94%	28.210.449
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	48.903.233.000	582.051.000	48.321.182.000	48.292.971.551	99,94%	28.210.449
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	32.932.758.000	97.032.000	32.835.726.000	32.835.725.440	100,00%	560
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	539.000	83.000	456.000	455.722	99,94%	278
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	2.212.373.000	71.256.000	2.141.117.000	2.141.116.210	100,00%	790
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	616.737.000	21.759.000	594.978.000	594.977.672	100,00%	328
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	259.630.000	27.365.000	232.265.000	232.265.000	100,00%	-
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	3.329.635.000	114.606.000	3.215.029.000	3.214.030.000	99,97%	999.000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	391.414.000		391.414.000	391.413.627	100,00%	373
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	1.705.422.000	42.152.000	1.663.270.000	1.663.052.880	99,99%	217.120
511129	Belanja Uang Makan PNS	5.568.893.000	194.798.000	5.374.095.000	5.347.156.000	99,50%	26.939.000
511134	Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	118.032.000		118.032.000	118.000.000	99,97%	32.000
511147	Belanja Tunjangan Lain-lain termasuk uang duka PNS Dalam dan Luar Negeri	13.000.000	13.000.000	-	-	-	-
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	441.635.000		441.635.000	441.635.000	100,00%	-
511511	Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	1.067.885.000		1.067.885.000	1.067.885.000	100,00%	-
512211	Belanja uang lembur	245.280.000		245.280.000	245.259.000	99,99%	21.000
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	8.000.000.000	1.351.242.089	6.648.757.911	6.249.625.119	94,00%	399.132.792
B	Peningkatan Pelayanan	8.000.000.000	1.351.242.089	6.648.757.911	6.249.625.119	94,00%	399.132.792
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	3.625.557.000	129.844.004	3.495.712.996	3.411.816.174	97,60%	83.896.822
521114	Belanja pengiriman surat dinas pos pusat	28.800.000		28.800.000	17.495.375	60,75%	11.304.625
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	349.730.000	349.730.000	-	-	-	-
521811	Belanja Barang Untuk Persediaan Barang Konsumsi	580.080.000		580.080.000	536.138.500	92,42%	43.941.500
522111	Belanja Langganan Listrik	1.111.200.000	119.908.056	991.291.944	933.833.138	94,20%	57.458.806
522112	Belanja Langganan Telepon	45.000.000		45.000.000	42.232.840	93,85%	2.767.160
522113	Belanja Langganan Air	52.656.000		52.656.000	36.771.300	69,83%	15.884.700
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	360.000.000	185.120.029	174.879.971	151.672.460	86,73%	23.207.511

KODE	URAIAN	PAGU TERAKHIR REVISI - VI	SELF BLOCKING	PAGU SETELAH SELF BLOCKING	REALISASI	%	SALDO
523111	Belanja Biaya Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	920.960.000	270.000.000	650.960.000	650.680.363	99,96%	279.637
523121	Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	926.017.000	296.640.000	629.377.000	468.984.969	74,52%	160.392.031
005	Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	8.580.000.000	648.757.911	7.931.242.089	7.534.267.155	94,99%	396.974.934
521112	Belanja Pengadaan Bahan Makanan	4.305.900.000	262.165.000	4.043.735.000	3.918.366.285	96,90%	125.368.715
521115	Honor Operasional Satuan Kerja	314.520.000		314.520.000	312.600.000	99,39%	1.920.000
521119	Belanja Barang Operasional	3.959.580.000	386.592.911	3.572.987.089	3.303.300.870	92,45%	269.686.219
	Jumlah	71.983.233.000	3.103.657.000	68.879.576.000	68.000.776.167	98,72%	878.799.833

Anggaran BLU

KODE	URAIAN	PAGU TERAKHIR REVISI - VI	SELF BLOCKING	PAGU SETELAH SELF BLOCKING	REALISASI	%	SALDO
2094.040.002	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	4.503.256.000	-	4.503.256.000	3.619.362.444	80,37%	883.893.556
051	Peralatan dan Mesin	4.503.256.000	-	4.503.256.000	3.619.362.444	80,37%	883.893.556
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	4.503.256.000	-	4.503.256.000	3.619.362.444	80,37%	883.893.556
2094.038.001	Pengadaan Alat Kesehatan	6.662.685.000	-	6.662.685.000	6.005.912.054	90,14%	656.772.946
051	Peralatan dan Mesin	6.662.685.000	-	6.662.685.000	6.005.912.054	90,14%	656.772.946
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.662.685.000	-	6.662.685.000	6.005.912.054	90,14%	656.772.946
2094.018	Laporan Layanan Operasional Rumah Sakit (PNBP/BLU)	46.260.597.000	-	46.260.597.000	44.332.171.794	95,83%	1.928.425.206
051	Belanja Barang dan Jasa BLU	46.260.597.000	-	46.260.597.000	44.332.171.794	95,83%	1.928.425.206
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan	22.366.964.000		22.366.964.000	22.318.676.556	99,78%	48.287.444
525112	Belanja Barang	14.820.429.000		14.820.429.000	13.690.697.771	92,38%	1.129.731.229
525113	Belanja Jasa	3.299.726.000		3.299.726.000	3.280.766.846	99,43%	18.959.154
525114	Belanja Pemeliharaan	3.419.132.000		3.419.132.000	3.073.215.732	89,88%	345.916.268
525115	Belanja Perjalanan	556.820.000		556.820.000	278.876.664	50,08%	277.943.336
525119	Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	1.797.526.000		1.797.526.000	1.689.938.225	94,01%	107.587.775
		57.426.538.000	-	57.426.538.000	53.957.446.292	93,96%	3.469.091.708
		129.409.771.000	3.103.657.000	126.306.114.000	121.958.222.459	96,56%	4.347.891.541

Rasio keuangan tahun 2015 dan 2016 :

Unsur Penilaian	Tahun 2015		Tahun 2016	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor
Rasio Kas (Cash Ratio) / %	14537,17	0,25	18.417,00	0,25
Rasio Lancar (Current Ratio) / %	16551,56	2,5	20.559,24	2,5
Periode penagihan piutang (Collection Periods) / har	39,18	1,5	28,92	2
Perputaran Total Aset (Fixed asset turnover) /%	23,74	2	19,09	1,5
Imbalan atas asset tetap (Return on asset) / %	5,51	1,7	1,03	0,5
Imbalan ekuitas (return on equity) / %	7,4	1,8	1,41	0,6
Rasio Perputaran Persediaan (Inventory turnover) / hari	12,16	0,5	15,29	1
Subsidi Biaya Pasien / %	0%	0	0%	0
Rasio POBO (%)	54,18	2	43,52	1,75
Total skor rasio		12,25		10,1

Analisa Penurunan Rasio :

Penurunan Rasio Perputaran Aset Tetap, Imbalan atas Aktiva Tetap, Imbalan Ekuitas dan Rasio POBO terjadi akibat penurunan pendapatan pada tahun 2016 dari tahun 2015 dan peningkatan beban pada tahun 2016

Penurunan Pendapatan disebabkan antara lain :

- a. Untuk BPJS Kesehatan Rawat Inap turun sebesar 11 % hal ini dikarenakan jumlah pasien pulang yang telah diajukan klaim juga menurun dari tahun 2015 sebanyak 2.931 orang dan pada Tahun 2016 sebanyak 2.298 orang, namun demikian untuk pelayanan rawat jalan terus mengalami kenaikan sebesar 19 % dari tahun sebelumnya
- b. Penerimaan Jaminan Kesehatan Daerah juga mengalami penurunan sebesar 22 % ranap dan rawat jalan sebesar 24 % jika dibandingkan penerimaan Tahun 2015, hal ini juga karena disamping ada kebijakan tentang Regionalisasi dari Pemerintah Daerah juga adanya pesaing dari Rumah Sakit Umum Daerah yang melayani rawat inap pasien Jiwa
- c. Untuk klaim pelayanan Napza yaitu ke Institusi Pemerintah Wajib Lapor (IPWL) Pusat ada penurunan sebesar 15 % dari Tahun sebelumnya, namun demikian klaim-klaim layanan pada bulan Juli sampai Nopember 2016 masih dalam proses verifikasi IPWL Pusat
- d. Pelayanan Rawat Jalan Umum/Tunai mengalami kenaikan sebesar 11 %, sedangkan rawat inap mengalami penurunan 4 % dari Tahun sebelumnya. Pelayanan IGD dan

Penunjang turun masing-masing 2 % dari Tahun sebelumnya.

e. Penerimaan Pendidikan dan Pelatihan mengalami penurunan sebesar 5 %, hal ini dikarenakan ada salah satu Institusi Kedokteran yang sudah tidak memperpanjang kerjasamanya lagi yaitu dari Universitas Pembangunan Nasional Jakarta

f. Penerimaan sewa-sewa dan lainnya mengalami penurunan sebesar 6 % dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena pemanfaatan sewa gedung mengalami penurunan

Peningkatan beban disebabkan antara lain :

1. Adanya realisasi pembayaran THR bagi tenaga PNS, gaji bulan ketiga belas untuk tenaga NON PNS, pembayaran gaji tenaga PNS pindahan, penambahan tenaga kontrak, untuk memenuhi kebutuhan kekurangan tenaga serta realisasi tunjangan fungsional untuk tenaga beresiko berupa tunjangan bahaya radiasi untuk pegawai radiologi.
2. Adanya kenaikan gaji non PNS karena adanya penyesuaian standart UMK
3. Kenaikan beban Pengaman RS akibat penambahan personil pengamanan untuk Ruang Napza
4. Kenaikan beban CS karena penambahan personil akibat penambahan gedung di RSJ RW
5. Kenaikan Beban Langganan Listrik akibat kenaikan TDL, dan penambahan gedung dan Alkes
6. Kenaikan beban Bahan Makanan Pasien karena peningkatan jumlah pasien dan kenaikan beberapa jenis bahan makanan
7. Kenaikan beban obat karena penambahan jumlah dan item obat serta kenaikan harga beberapa jenis obat
8. Kenaikan realisasi beban remunerasi akibat realisasi pembayaran kelebihan IKT Dirut
9. Kenaikan tarif BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan
10. Peningkatan jumlah peralatan yang membutuhkan perbaikan
11. Adanya realisasi kegiatan outbound capacity building bagi semua pegawai di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang
12. Adanya kenaikan harga BBM dan penambahan kendaraan operasional mengakibatkan kenaikan belanja BBM
13. Adanya kenaikan harga-harga barang dan peningkatan volume kegiatan urusan kedinasan dan kegiatan di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

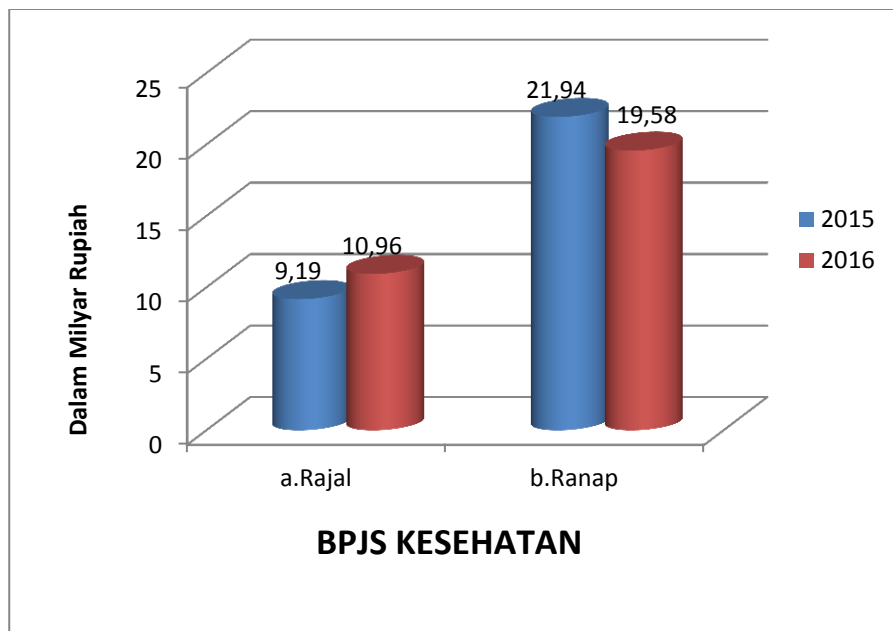
Realisasi penerimaan tahun 2016 adalah sebagai berikut :

JENIS PENERIMAAN	TOTAL
PASIEN DGN PENJAMIN	
BPJS Rajal	10.955.125.174
Jamkesda Rajal	55.157.472
BPJS Ranap	19.582.616.768
BNN	1.001.088.481
Jamkesda Ranap	4.569.978.432
SUB JUMLAH	36.163.966.327
RAWAT JALAN	
Karcis	65.620.000
Dokumen Medik	12.720.000
Klinik NAPZA	4.900.000
Klinik Anak & Remaja	32.410.000
Ruang Autis	6.520.000
Klinik Psikogeriatri	22.400.000
Klinik Keswa	325.740.000
Klinik Psikologi	47.395.500
Klinik Foto Aura	6.200.000
Klinik Fisioterapi	57.358.000
Klinik Perawatan Kulit	26.415.200
Klinik Umum	16.022.100
Klinik Gigi	60.289.500
Klinik Bedah	8.832.000
Klinik Penyakit Dalam	8.446.500
Klinik Neurologi	23.600.000
SUB JUMLAH	724.868.800
RAWAT INAP	
Akomodasi	2.348.770.058
Visite Dokter	495.000
TAK (Terapi Aktivitas Kelompok)	245.000
Pelayanan Umum	117.743.544
SUB JUMLAH	2.467.253.602
IGD	
Gawat Darurat	
a. Karcis	12.020.000
b. Dokumen Medik	18.600.000
c. Konsultasi	78.575.000
d. Tindakan	15.783.500
e. Ambulance	15.591.550
SUB JUMLAH	140.570.050

PELAYANAN PENUNJANG	
Penjualan obat dan Alkes	1.313.560.029
Laboratorium	262.608.000
Elektromedik	12.325.000
Radiologi	50.260.000
Konsultasi Gizi	40.000
Rehabilitasi Mental	5.940.000
SUB JUMLAH	1.644.733.029
PENERIMAAN LAINNYA	
Pendidikan dan Penelitian	
- Praktek Kerja Lapangan	4.576.434.460
- Studi Banding	65.532.480
- Penelitian	26.140.000
- Kunjungan	65.955.000
- Museum	750.000
- Perpustakaan	884.000
	4.735.695.940
Surat Keterangan Dokter	116.550.000
- Pengolahan Limbah Infeksius	11.102.000
Parkir	15.999.000
Hasil Latker Penderita	16.905.500
Sewa Gedung	
- Semeru	45.150.000
- Guest House	18.450.000
- Bulutangkis	12.375.000
- Senam	350.000
- Fitnes	6.400.000
- Koperasi	24.000.000
Sewa Kantin	27.000.000
Pertanian	102.805.000
Akomodasi Keluarga Penderita	8.100.000
JAGIR Bank Jatim	233.015.260
JAGIR BNI	518.980.756,00
Bunga Deposito	616.018.055,00
Integrasi RS	8.035.000
Lain-lain	12.000
SUB JUMLAH	1.781.247.571
JUMLAH PENERIMAAN	47.658.335.319

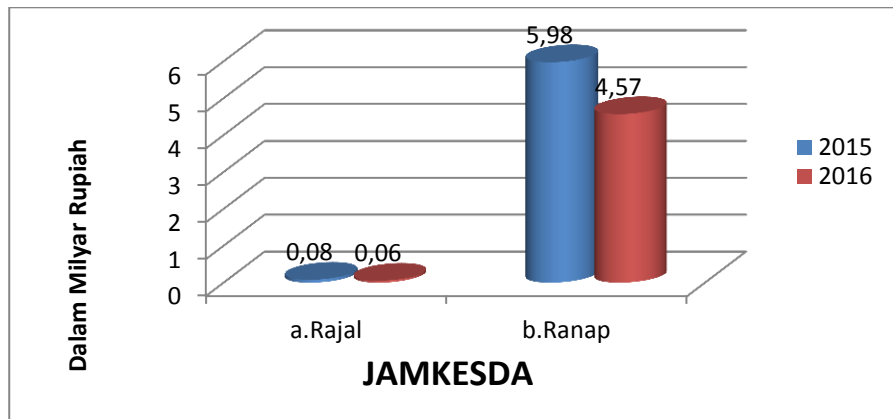
NO	URAIAN	TAHUN 2015	TAHUN 2016	PROSENTASE NAIK/TURUN
1	BPJS Kesehatan			
	a.Rajal	9.187.104.031	10.955.125.174	119%
	b.Ranap	21.939.410.201	19.582.616.768	89%
2	Jamkesda			
	a.Rajal	81.206.377	55.157.472	68%
	b.Ranap	5.977.099.953	4.569.978.432	76%
3	IPWL/BNN	1.177.140.669	1.001.088.481	85%
4	Umum/Bayar Tunai			
	a.Rajal	651.586.700	724.868.800	111%
	b.Ranap	2.576.633.147	2.467.253.602	96%
5	IGD	143.430.100	140.570.050	98%
6	Penunjang	1.676.808.717	1.644.733.029	98%
7	Diklat	4.963.575.500	4.735.695.940	95%
8	Sewa-sewa/Lainnya	1.884.977.363	1.781.247.571	94%
	TOTAL	50.258.972.758	47.658.335.319	95%

Realisasi penerimaan Tahun 2016 sebesar Rp.47.658.335.319 atau naik sebesar 6,94 % dari targer Tahun 2016 yaitu Rp.44.563.616.000,- . Penerimaan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat terdiri dari penerimaan layanan kesehatan, penerimaan pendidikan dan pelatihan juga penerimaan sewa lahan dan jasa lainnya, secara keseluruhan bahwa penerimaan di tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 5 % jika dibandingkan dengan penerimaan tahun 2015, hal ini disebabkan karena :

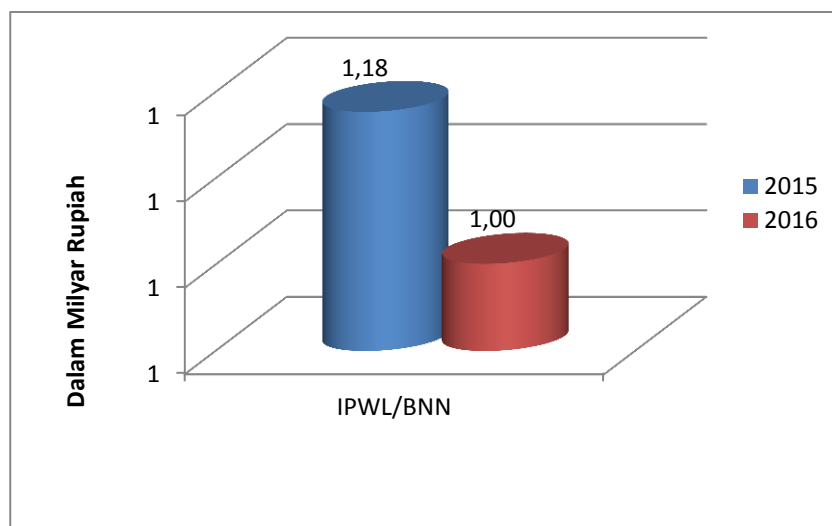


1. Untuk BPJS Kesehatan Rawat Inap turun sebesar 11 % hal ini dikarenakan jumlah pasien pulang yang telah diajukan klaim juga menurun dari tahun 2015 sebanyak 2.931 orang dan

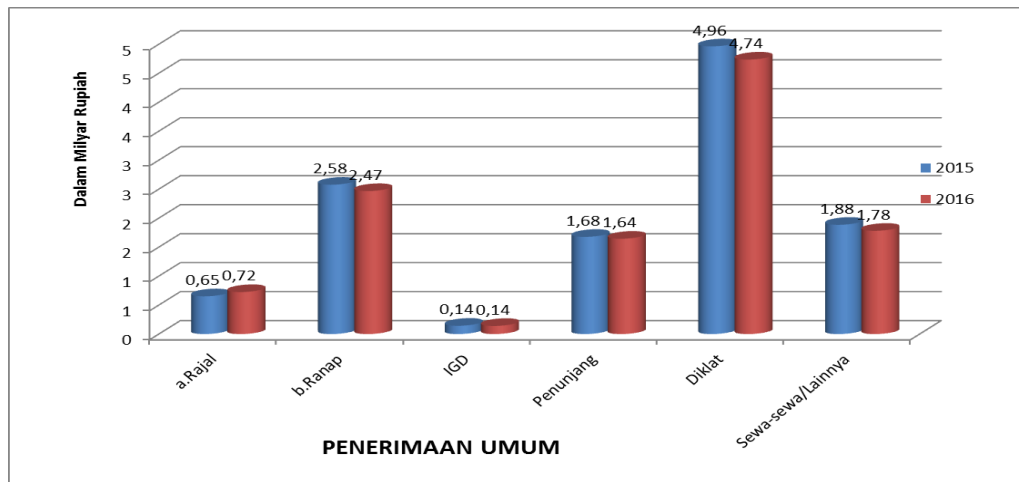
pada Tahun 2016 sebanyak 2.298 orang, namun demikian untuk pelayanan rawat jalan terus mengalami kenaikan sebesar 19 % dari tahun sebelumnya.



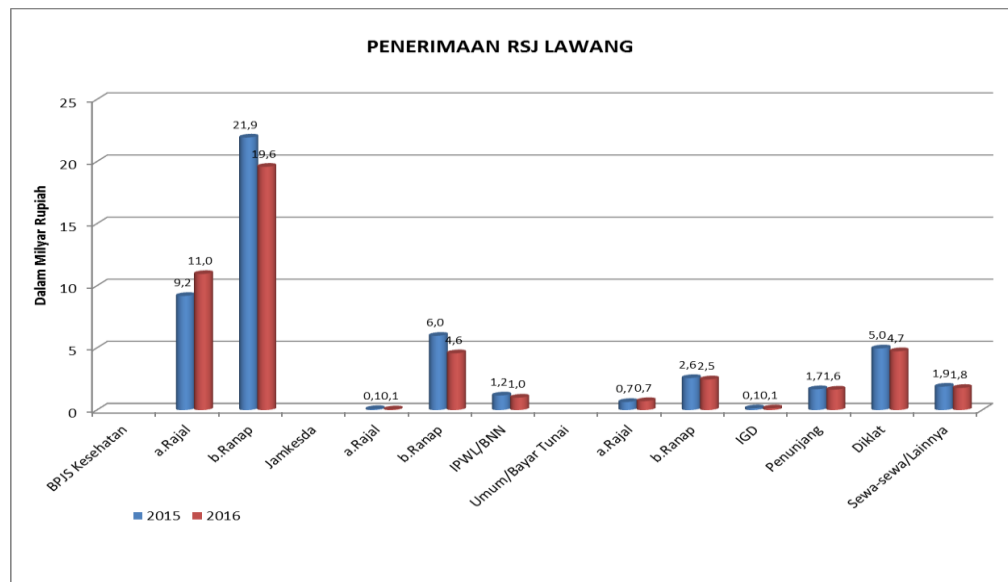
2. Penerimaan Jaminan Kesehatan Daerah juga mengalami penurunan sebesar 22 % ranap dan rawat jalan sebesar 24 % jika dibandingkan penerimaan Tahun 2015, hal ini juga karena disamping ada kebijakan tentang Regionalisasi dari Pemerintah Daerah juga adanya pesaing dari Rumah Sakit Umum Daerah yang melayani rawat inap pasien Jiwa.



3. Untuk klaim pelayanan Napza yaitu ke Institusi Pemerintah Wajib Lapor (IPWL) Pusat ada penurunan sebesar 15 % dari Tahun sebelumnya, namun demikian klaim-klaim layanan pada bulan Juli sampai Nopember 2016 masih dalam proses verifikasi IPWL Pusat .



4. Pelayanan Rawat Jalan Umum/Tunai mengalami kenaikan sebesar 11 %, sedangkan rawat inap mengalami penurunan 4 % dari Tahun sebelumnya Pelayanan IGD dan Penunjang turun masing-masing 2 % dari Tahun sebelumnya.



5. Penerimaan Pendidikan dan Pelatihan mengalami penurunan sebesar 5 %, hal ini dikarenakan ada salah satu Institusi Kedokteran yang sudah tidak memperpanjang kerjasama lagi yaitu dari Universitas Pembangunan Nasional Jakarta.
6. Penerimaan sewa-sewa dan lainnya mengalami penurunan sebesar 6 % dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan karena pemanfaatan sewa gedung gedung turun juga saldo rekening jasa giro Bank juga mengalami penurunan.